

## SIARAN PERS

### Pertunjukan Lengger & Diskusi Publik Hari Tari Dunia 2026

#### “Lengger: Tradisi, Tubuh, dan Tafsir”

Jakarta — Dalam beberapa tahun terakhir, istilah *lengger lanang* semakin sering muncul dalam diskursus seni, akademik, hingga percakapan publik tentang tubuh dan gender. Ia tidak lagi sekadar istilah lokal, melainkan menjadi pintu masuk untuk membaca bagaimana tradisi ditafsir ulang di tengah perubahan zaman.

Merespons dinamika tersebut, Borobudur Writers & Cultural Festival didukung Direktorat Film, Musik dan Seni dan Direktorat Bina SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan Ditjen Pengembangan, Pemanfaatan dan Pembinaan Kebudayaan Kementerian Kebudayaan akan menyelenggarakan Diskusi Publik Hari Tari Dunia 2026 bertajuk “*Lengger: Tradisi, Tubuh, dan Tafsir*” pada Selasa, 5 Mei 2026, pukul 14.00–17.30 WIB di Bentara Budaya Jakarta.

Lengger Banyumas selama ini dikenal sebagai praktik budaya yang hidup dalam konteks ritus, relasi sosial, dan lanskap agraris. Ia bukan sekadar pertunjukan, melainkan bagian dari cara komunitas memahami kesuburan, harmoni dengan alam, serta nilai-nilai komunal. Namun, kemunculan istilah *lengger lanang* menandai adanya pergeseran cara pandang: tradisi tidak lagi hanya dijalani, tetapi juga ditafsir, dikategorikan, dan direpresentasikan dalam bahasa modern.

Diskusi ini akan mengangkat sejumlah persoalan kunci, mulai dari tradisi sebagai sistem hidup yang dinamis, tubuh sebagai ruang negosiasi makna, hingga bagaimana tafsir budaya dibentuk oleh berbagai aktor seperti seniman, akademisi, media, dan negara. Dalam konteks ini, *lengger lanang* tidak hanya dipahami sebagai fenomena seni, tetapi juga sebagai medan pertemuan antara tradisi, identitas, dan politik kebudayaan.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber lintas perspektif, yaitu Riyanto (seniman lengger/koreografer kontemporer), Joned Suryatmoko (peneliti seni pertunjukan), serta Purnawan Andra (penulis). Diskusi akan dimoderatori oleh Seno Joko Suyono (jurnalis). Selain diskusi, acara juga akan menampilkan sajian lengger sebagai bagian dari pengalaman artistik yang menyertai pembahasan.

Diskusi ini terbuka untuk publik, baik akademisi, seniman, komunitas budaya, pekerja seni, pemangku kebijakan, media, maupun masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap isu kebudayaan dan perubahan sosial. Kegiatan juga akan disiarkan secara daring melalui platform digital.

Melalui forum ini, penyelenggara berharap dapat membuka ruang dialog kritis yang tidak hanya memperkaya pemahaman, tetapi juga mendorong kesadaran reflektif tentang bagaimana tradisi dipahami, ditafsirkan, dan direpresentasikan dalam kehidupan kontemporer.

Pada akhirnya, diskusi ini tidak bertujuan untuk menentukan benar atau salahnya sebuah tafsir, melainkan mengajak publik untuk melihat lebih jauh: apakah kita sedang merawat tradisi sebagai sesuatu yang hidup, atau justru tanpa sadar membentuknya menjadi versi yang paling mudah kita pahami.

Borobudur Writers & Cultural Festival Society bekerjasama dengan Bentara Budaya akan menyajikan Pertunjukan Lengger dan Diskusi Publik Hari Tari Dunia 2026 dengan tajuk “Lengger: Tradisi, Tubuh, dan Tafsir”.

Diselenggarakan di: Bentara Budaya Jakarta, Jl. Palmerah Selatan 17, Jakarta 10270, pukul 14.00 - selesai.

Salam Budaya,

**Borobudur Writers & Cultural Festival Society**

**Bentara Budaya**